

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Batasan Penelitian	6
1.4.1 Batas Substansial Penelitian	6
1.4.2 Batas Areal Penelitian.....	6
1.4.3 Batas Temporal Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Keaslian Penelitian	8
1.7 Kerangka Berpikir.....	12
1.8 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Kawasan Cagar Budaya Kraton	14
2.1.1 Tata Ruang Kawasan Cagar Budaya Kraton	15
2.1.2 Pemanfaatan Tanah Kraton.....	16
2.1.3 Benteng Kraton	17
2.2 Ruang	19



2.2.1 Makna Ruang	19
2.2.2 Elemen Pembentuk Makna Ruang.....	20
2.2.3 <i>Cultural Space</i>	21
2.2.4 <i>Cultural and Heritage in Space</i>	23
2.3 <i>Place Attachment</i>	24
2.4 Permukiman	26
2.4.1 Permukiman Informal	26
2.4.2 Permukiman Formal.....	27
2.4.3 Penghuni	28
2.5 Landasan Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Pendekatan dalam Penelitian.....	32
3.2 Pemilihan Daerah Penelitian	33
3.2.1 Unit Amatan.....	34
3.2.2 Unit Analisis	35
3.3 Instrumen Penelitian.....	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.4.1 Jenis Data	36
3.4.2 Pengumpulan Data Primer	37
3.4.3 Pengumpulan Data Sekunder.....	41
3.5 Metode Analisis Data	42
3.5.1 Identifikasi Karakteristik Ruang Fisik	42
3.5.2 Identifikasi Ruang- Ruang Aktivitas	42
3.6 Diagram Prosedur Penelitian.....	45
3.7 Tahapan Penelitian	47
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	48
4.1 Gambaran Umum Kawasan Cagar Budaya Kota Yogyakarta	48
4.2 Deskripsi Kawasan <i>Njaban Beteng</i>	49
4.2.1 Batas Administrasi	50
4.2.2 Kependudukan	50



4.2.3 Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan.....	51
4.3 Sejarah Kraton Yogyakarta	52
4.4 Perkembangan Benteng Kraton hingga Kawasan <i>Njaban Beteng</i>	55
4.4.1 Pembangunan Benteng	55
4.4.2 Peristiwa <i>Geger Sepahi</i>	58
4.4.3 Benteng Masa Sri Sultan Hamengku Buwono VIII.....	59
4.4.4 Perkembangan Permukiman <i>Njaban Beteng</i>	64
4.4.5 Benteng sebagai Kawasan Cagar budaya	66
4.4.6 Proses Revitalisasi Benteng.....	67
4.5 <i>Grand Tour</i>	68
4.6 Daftar Pertanyaan Setelah <i>Grand Tour</i>	70
BAB V PEMBAHASAN	71
5.1 Hasil Temuan Empiris	71
5.1.1 Kawasan <i>Njaban Beteng</i> Kulon ke Utara (hingga Perempatan Tamansari)	71
5.1.2 Kawasan <i>Njaban</i> Pojok Benteng Kulon ke Timur (hingga Plengkung Gading)	77
5.2 Hasil Pengamatan.....	80
5.3 Kategorisasi Unit Informasi	82
5.4 Temuan Tema Ruang Empiris	92
5.4.1 Ruang Hunian	92
5.4.2 Ruang Aktivitas Ekonomi.....	96
5.4.3 Ruang Bukti Sejarah	98
5.4.4 Ruang Aman	103
5.4.5 Ruang Rentan.....	105
5.4.6 Ruang yang Masih Terikat dengan Kraton	107
5.4.7 Ruang Transit/Sementara.....	109
5.5 Konsep Ruang	113
5.5.1 Konsep Ruang Berlindung.....	116
5.5.2 Konsep Ruang Kesetiaan/Pengabdian	118



5.5.3 Konsep Ruang Publik	119
5.6 Makna Ruang	120
5.6.1 Teorisasi: Kawasan <i>Njaban Beteng</i> sebagai Ruang Kehidupan Masyarakat Penghuni	122
5.6.2 Kawasan <i>Njaban Beteng</i> sebagai Ruang Kehidupan: Sumber Kehidupan Penghuni	124
5.6.3 Kawasan <i>Njaban Beteng</i> sebagai Ruang Kehidupan: Mewadahi Rasa <i>Nrimo</i>	125
5.6.4 Kesimpulan Keterkaitan Sumber Kehidupan dengan Wadah Rasa <i>Nrimo</i>	127
5.7 Diskusi Teoritik.....	130
5.7.1 Kawasan <i>Njaban Benteng</i> sebagai Manifestasi Konsep Tahta Untuk Rakyat	130
5.7.2 Sudut Pandang Teori Makna Kawasan <i>Njaban Benteng</i> sebagai Ruang Kehidupan Masyarakat Penghuni	130
5.7.3 Faktor Ekonomi Mempengaruhi Pergeseran Makna Penghuni di Kawasan <i>Njaban Beteng</i>	132
5.7.4 Keberlanjutan Permukiman <i>Njaban Beteng</i> sebagai Ruang Kehidupan dalam Konteks Spasial Kota	133
5.8 Bagan Keterkaitan.....	134
BAB VI PENUTUP	135
6.1 Kesimpulan	135
6.2 Saran.....	136
6.3 Keterbatasan Penelitian	138
DAFTAR PUSTAKA	xvii